

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 1

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Medcom

Wilayah: Kabupaten Jepara

Pemkab Jepara Telah Gelontorkan Rp43 Miliar untuk Penanganan Covid-19

<https://www.medcom.id/nasional/daerah/1bVAz1PN-pemkab-jepara-telah-gelontorkan-rp43-miliar-untuk-penanganan-covid-19?p=all>

Jepara: Pemerintah Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, tahun ini menyiapkan anggaran *refocusing* untuk **penangan covid-19** sebesar Rp74.309.313.000. Dari jumlah tersebut, hingga kini telah digunakan sebanyak Rp43 miliar.

Kepala Badan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Jepara, Ronji, mengatakan penyerapan anggaran penanganan covid-19 paling banyak di bidang kesehatan.

"Sejauh ini anggaran yang paling banyak (terserap) di bidang kesehatan," kata Ronji di Jepara, Sabtu, 28 Agustus 2021.

Anggara di bidang kesehatan yang sudah terserap untuk pengelolaan surveilans kesehatan sebesar Rp32.584.332.882 dari anggaran yang disiapkan sebanyak Rp40.042.255.000. Kemudian untuk pemantauan dan penanggulangan kejadian ikutan pasca vaksinasi (KIPI) dialokasikan Rp231.990.000 baru terpakai Rp2.571.200.

Lalu untuk distribusi serta transportasi ke fasilitas kesehatan sebesar Rp38.791.250 dari dianggarkan yang disiapkan sebanyak Rp91.005.000.

"Untuk koordinasi pelaksanaan vaksinasi covid-19 anggarannya Rp855.000.000 dan dukungan dan fasilitas untuk pelaksanaan vaksinasi covid-19 dianggarkan Rp112.000.000, hingga kini dua-duanya belum terpakai," jelas Ronji.

Di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) dialokasikan anggaran sebesar Rp473.359.000. Sampai pekan ini sudah terpakai sebanyak Rp214.050.407. Anggaran tersebut digunakan untuk layanan hubungan media, pengelolaan konten dan perencanaan media komunikasi publik, dan pelayanan informasi publik.

"Kemudian di Kecamatan Jepara untuk dukungan kelurahan dianggarkan Rp235.000.000. Realisasinya Rp20.092.000," ungkap Ronji.

Sementara pada pos Biaya Tak Terduga (BTT), realisasi anggaran yang paling besar terserap ada di kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). Nilainya mencapai Rp4.975.939.228. Serapan anggaran BTT di Dinas Kesehatan baru Rp4.632.805.953. Lalu di RSUD Kartini terserap sebanyak Rp1.050.625.000.

"Di Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dinsospermades) terserap Rp115.218.000, Satpol PP dan Damkar Rp14.508.000," ujar Ronji.